

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Menurut (Soegiyono, 2011) bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif analitik corelasional* yang merupakan metode analisis data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel sehingga dapat memudahkan dalam menentukan serta memprediksikan nilai variabel lain. (Latifah,Uswatun, 2021) studi ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisis data dari beragam variable yang dikumpulkan satu waktu tertentu dari seluruh populasi dan sampel,Pendekatan *cross sectional* juga di kenal sebagai potong lintang. (Rina, 2023)

#### B. Lokasi Penelitian

##### 1. Tempat

Lokasi penelitian akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan, karena wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni 1 merupakan puskesmas dengan kasus TB hasil pemeriksaan

TCM (+) terbanyak atau ranking pertama dibandingkan dengan 26 puskesmas lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Pekalongan.

## 2. Waktu

Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari 2024 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Jadwal penelitian skripsi

Kegiatan	Bulan			
	Juni 2023	Juli- Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024
Pengajuan Judul				
Pembuatan proposal				
Pelaksanaan Penelitian				
Penyusunan Laporan				
Seminar Hasil				

## C. Subyek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi area umum yang terdiri dari; obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk analisis dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian dianalisa. (Sugiyono,2013), Dalam hal ini populasi yang akan peneliti ambil adalah pasien TB hasil pemeriksaan TCM (+) di wilayah kerja Puskesmas

kedungwuni I dengan jumlah kasus pasien pada tahun 2022 sebanyak 82 pasien

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono,2013), Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Probability, Simpel Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi diambil secara acak tanpa memperhatikan *strata* yang ada dalam populasi tersebut. (Sugiyono,2013), Dialngsir dari laman detik.com pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*, karena rumus slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan penghitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel (Aditya, 2022)

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : error (5%)

Dengan demikian sampel yang akan peneliti ambil dengan menggunakan rumus *Slovin* ini adalah sebesar 68 responden

### 3. Kriteria sampel

#### a. Kriteria *inklusi*

Kriteria *inklusi* terdiri dari karakteristik atau atribut yang harus dimiliki calon peserta penelitian agar dapat diikutsertakan dalam penelitian (Nikolopoulou,2023)

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Pasien TBC dengan TCM +
- 3) Bisa berkomunikasi dengan baik

#### b. Kriteria *Ekslusi*

Kriteria *eksklusi* terdiri dari karakteristik yang digunakan untuk mengidentifikasi peserta penelitian potensial yang tidak boleh dimasukkan dalam penelitian. (Nikolopoulou,2023)

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional tidak hanya menjelaskan definisi variabel tetapi juga aktivitas yang dilakukan untuk mengukurnya. (Henny et al 2021). Menurut (Nursalam, 2009) Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut,

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Devinisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
dukungan Keluarga	Dukungan keluarga dalam mendukung kepatuhan minum obat secara tepat	Menggunakan Kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 pertanyaan dengan ketentuan: Bila jawaban YA akan mendapat nilai 1 (Satu), sedangkan bila jawaban "TIDAK akan mendapat nilai 0 (Nol)	Bila tidak mendukung dengan nilai 1- 7 Mendukung dengan nilai 8-14	Ordinal
Kepatuhan minum obat TBC	Karakteristik pasien TBC dalam meng konsumsi obat TBC pada ketentuan pengobatan yang telah diberikan oleh petugas kesehatan	Kuesioner dengan pertanyaan sebanyak 8 pertanyaan dengan ketentuan: Bila jawaban YA akan mendapat nilai 0 (Nol), sedangkan bila jawaban "TIDAK akan mendapat nilai 1 (Satu), kecuali kuesioner no. 8, dengan ketentuan bila jawaban A,B,C,D bernilai 1, dan bila jawaban E akan bernilai 0	Menggunakan kuesioner MMAS-8 data berupa tingkat kepatuhan dengan skor 1. Rendah = 0-4 2. Sedang = 5-6 3. Tinggi = 7-8	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

Syarat utama sebuah variabel adalah memiliki perbedaan atau nilai yang bervariasi. Variabel merupakan karakteristik kualitas atau ciri-ciri yang dimiliki oleh seseorang, benda, obyek atau situasi/kondisi. (Henny et al 2021) Menghindari luasnya tinjauan atas variabel-variabel maka diberikan definisi operasional yang akan digunakan. Variabel yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Variabel bebas/ independent

Dalam hal ini variabel bebasnya adalah Dukungan keluarga (Variabel X)

### 2. Variabel terkait/ dependent

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kepatuhan minum obat TBC (variabel Y)

## F. Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan data

Peneliti harus memilih teknik pengumpulan data yang tepat saat menulis atau mengerjakan karya ilmiah. Teknik ini dianggap sangat penting atau penting untuk keberhasilan penelitian. (Salmaa, 2023) Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik kuesioner. Untuk kuesioner variabel dukungan keluarga, peneliti menggunakan kuesioner dari. (Join, 2021), yang sudah dimodifikasi oleh peneliti. Sedangkan variabel kepatuhan minum obat peneliti menggunakan

kuesioner dari MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) yang dikembangkan oleh Morisky dengan menggunakan Bahasa Indonesia

## 2. Prosedur pengumpulan data

Peneliti membutuhkan asisten peneliti, berjumlah satu orang yaitu programmer TB di Puskesmas Kedungwuni I, sebelum dilakukan pengambilan data peneliti akan melakukan persepsi dengan asisten peneliti.

## 3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2005). Metode angket, atau questioner, adalah alat penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengajukan daftar pertanyaan yang terstruktur kepada subjek yang berkaitan dengan topik penelitian. Data primer adalah sumber dari penelitian ini. Data primer dikumpulkan dan diolah secara langsung dari responden tentang layanan yang diberikan oleh Puskesmas Kedungwuni I. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat, data primer ini digunakan. yaitu:

- a. Data demografi yang terdiri atas: Jenis kelamin, umur, Pekerjaan dan pendidikan serta status imunisasi BCG

b. Kuesioner A: Dukungan Keluarga

Peneliti menggunakan skala Gutman dengan alasan skala ini akan didapat jawaban yang tegas karena hanya ada 2 jawaban yaitu “ Ya dan Tidak” (Sugiyono, 2013) Kecuali kuesioner kepatuhan minum obat nomor 8, menggunakan skala likert

Untuk Variabel Dukungan Keluarga (X) yaitu bila jawaban YA akan mendapat nilai 1 (Satu), sedangkan bila jawaban “TIDAK akan mendapat nilai 0 (Nol), dengan nilai minimal 0 dan nilai maksimal 14.

Dengan Kisi-kisi kuesioner sebagai berikut

- 1) Apakah keluarga selalu mendampingi saudara dalam masa pengobatan?
- 2) Apakah ada orang yang mengingatkan saudara untuk menelan obat setiap hari ?
- 3) Apakah keluarga selalu mengingatkan Saudara untuk menelan obat setiap hari ?
- 4) Apakah keluarga selalu mengingatkan saudara untuk periksa ulang dahak pada waktu yang telah ditentukan ?
- 5) Apakah keluarga berperan aktif dalam setiap pengobatan saudara ?
- 6) Apakah keluarga pernah menyampaikan ke Saudara bahwa TB paru bukan penyakit keturunan atau kutukan ?
- 7) Apakah keluarga pernah menyampaikan kepada Saudara bahwa TB paru dapat disembuhkan dengan berobat teratur ?



- 8) Apakah keluarga memberikan informasi tentang pentingnya berobat secara teratur ?
- 9) Apakah keluarga selalu menjelaskan kepada saudara apabila ada hal-hal yang tidak jelas tentang penyakit saudara?
- 10) Apakah keluarga memberikan informasi tentang resiko apabila tidak minum obat secara teratur ?
- 11) Apakah keluarga memberikan penyuluhan tentang cara penularan TB paru ?
- 12) Apakah keluarga menginformasikan kepada saudara tentang efek samping obat yang ditelan ?
- 13) Apakah keluarga menginformasikan kepada saudara tentang tindakan yang harus dilakukan apabila terjadi efek samping ?
- 14) Apakah keluarga menginformasikan kepada saudara tentang tata cara pengobatan TB ?

c. Kuesioner B: Kepatuhan minum obat TB

Untuk Variabel kepatuhan minum obat TB (Y) Bila jawaban YA akan mendapat nilai 0 (nol), sedangkan bila jawaban “TIDAK akan mendapat nilai 1 (satu), dengan nilai minimal 0 dan nilai maksimal 8 (delapan), kecuali kuesioner nomor 8 yaitu dengan ketentuan:

- 1) Bila jawaban A,B,C,D bernilai 1
- 2) Bila jawaban E bernilai 0

Dengan kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut

- 1) Apakah anda kadang-kadang pernah lupa minum obat TBC?
- 2) Pernahkah anda dengan sengaja tidak meminum obat TBC?
- 3) Pernahkan anda mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberitahukan dokter anda, karena anda merasa kondisi anda bertambah parah ketika meminum obat tersebut ?
- 4) Ketika anda bepergian atau meninggalkan rumah, apakah anda kadang-kadang lupa membawa obat anda ?
- 5) Apakah kemarin anda minum obat ?
- 6) Ketika anda merasa sehat, apakah anda juga kadang berhenti meminum obat.?
- 7) Apaah anda pernah merasa terganggu dengan kewajiban anda terhadap pengobatan yang harus anda jalani ?
- 8) Seberapa sering anda mengalami kesulitan minum semua obat anda?

#### 4. Uji *Validitas*

*Uji Validitas* adalah Uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. (Hidayat,2012). Menurut (Sugiyono, 2013) *Validitas* merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitaian ini akan dilakukan uji *validitas* di Puskesmas

Kesesi I, dengan alasan bahwa Puskesmas kesesi I mempunyai kesamaan di bidang geografis dan karakteristik pasien.

Besarnya responden uji coba menurut (Sugiyono, 2013) adalah paling sedikit 30 responden agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal. Hasil uji coba akan dianalisa dengan melakukan uji *validitas* yaitu melakukan koreksi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ ), yaitu

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$ : koefisien korelasi item dengan total pertanyaan

$n$  : jumlah responden

$X$  : jumlah skor pertanyaan

$Y$  : jumlah skor total

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan atau faktor pada suatu penelitian dianggap *valid* dan memenuhi syarat adalah:

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > t_{tabel}$  berarti *valid*
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak *valid*
- c. Untuk  $t_{tabel} \alpha = 0,05$  derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) = 0,361

Hasil uji Validitas variabel dukungan keluarga (X) di Puskesmas Kesesi I dari 14 butir pertanyaan didapat r hitung sebagai berikut X1: 0,565, X2: 0,482, X3: 0,549, X4: 0,667, X5: 0,645, X6: 0,497, X7: 0,531, X8: 0,495, X9: 0,435, X10: 0,559, X11: 0,371, X12: 0,630, X13: 0,635 dan X14: 0,588. Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa variabel dukungan keluarga menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 artinya r hitung > r tabel, berdasarkan signifikansi 0,05 dan, ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah valid.

Sedangkan untuk variabel kepatuhan minum obat di dapat data uji validitas sebagai berikut: Y1: 0,619, Y2: 0,583, Y3: 0,746, Y4: 0,769, Y5: 0,455, Y6: 0,535, Y7: 0,515 dan Y8: 0,583. Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa variabel kepatuhan minum obat sebanyak 8 butir pertanyaan menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 artinya r hasil > dari r tabel berdasarkan signifikansi 0,05 dan, ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah valid

#### 4. Uji *Reliabilitas*

(Sugiyono, 2013) mengatakan dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Uji *reliabilitas* pada

penelitian ini dilakukan dengan menghitung *koefisien reliabilitas* dengan menggunakan rumus *Koefisien Alfa Cronbach*, yaitu dengan rumus:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan

$r_{ii}$  : *reliabilitas* instrumen

$k$  : Banyaknya bulir soal

$St^2$  : varian total

$N$  : Jumlah responden

$\sum Si^2$  : Jumlah varian bulir

Analisa keputusan untuk dapat dianggap *realible* jika  $r_{ii} >$  nilai batas dengan ( $df = n - 2$ ),  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,60 dan jika  $r_{ii} <$  nilai batas dianggap tidak *realible*.

*Hasil uji reliabilitas* dimulai dengan menguji *validitas* terlebih dahulu, Jika sebuah pertanyaan tidak *valid* maka pertanyaan tersebut harus dibuang. Pertanyaan yang sudah *valid* kemudian secara bersama diukur *reliabilitasnya*. Untuk mengukur *reliabilitas* adalah membandingkan nilai  $r_{hasil}$  nilai batas . Dalam uji *reliabilitas* sebagai  $r_{hasil}$  adalah  $r_{alpha}$ , dengan ketentuan bila  $r_{alpha} >$  nilai batas, maka pertanyaan tersebut *reliable*. Menurut Ghozali dalam (Nurchayo & Riskayanto, 2018) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$

Hasil uji reliabilitas untuk Variabel dukungan keluarga nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,803 > 0,70$  artinya reliabel. Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Cronbach's Alpha  $>$  nilai batas yaitu  $0,803 > 0,70$  yang menunjukkan bahwa variable dukungan keluarga adalah reliabel. Sedangkan untuk variabel kepatuhan minum obat nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,739 > 0,70$  artinya reliabel. Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Cronbach's Alpha  $>$  nilai batas yaitu  $0,739 > 0,70$  yang menunjukkan bahwa variable kepatuhan minum obat adalah reliabel

## 5. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi penelitian adalah manusia, maka penelitian harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia.

### a. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

b. Anonimity (tanpa nama)

Digunakan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

6. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dimulai dari:

- a. Mendapatkan rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo
- b. Mengisi formlir di Dinas Badang Kesatuan Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Pekalongan melalui aplikasi
- c. Minta ijin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan
- d. Meminta ijin ke Kepala Puskesmas Kedungwuni I
- e. Melakukan koordinasi dengan programer TB Puskesmas Kedungwuni I
- f. Mempersiapkan kuesioner untuk wawancara kepada responden.
- g. Peneliti di bantu oleh asisten peneliti dalam hal ini adalah programmer TB di Puskesmas Kedungwuni I berkunjung ke rumah responden

- h. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta cara menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
- i. Responden yang bersedia diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden.
- j. Kuesioner yang sudah dijawab kemudian dikumpulkan oleh peneliti,
- k. Kemudian peneliti memasukkan data dari kuesioner ke data yang telah disediakan secara manual menggunakan excel
- l. Setelah itu data akan diolah dengan bantuan komputer.

#### G. Pengolahan data

Pengolahan data adalah satu kegiatan dalam penelitian yang tujuannya untuk mengolah data-data yang sudah diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, data-data yang sudah terkumpul akan diolah dan dimanfaatkan sedemikian rupa, sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang bisa digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. (Adjar.id, 2023). Menurut (Setiadi, 2007) Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.



1. *Editing/* memeriksa

Adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden.

Pemeriksaan ini dilakukan terhadap:

- a. Kelengkapan jawaban, apakah setiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawabannya hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- b. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- c. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

2. *Koding/* memberi tanda kode

Adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/ kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. *Sorting/* mengelompokkan

Adalah mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data)

4. *Entry data /*memasukkan data

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data.

5. *Cleaning/* pembersihan data

Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum.

## H. Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis hasil pemeriksaan TCM + di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni 1 I Kabupaten Pekalongan.

Adapun tahap-tahap Analisa data sebagai berikut:

### 1. Analisa *Univariat*

Analisa univariat adalah metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis suatu variabel atau data tunggal. Dalam analisis *univariat*, variabel tersebut dipelajari secara terpisah tanpa mempertimbangkan hubungannya dengan variabel lain. (*Ascarya.co,id*).

### 2. Analisa *Bivariat*

Analisa yang dilakukan terhadap data variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005) Menurut *Ascarya.co,id* analisis *bivariat* adalah metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih dalam satu waktu.

Uji statistik yang akan digunakan adalah uji statistik *Korelasi chi square*. *Chi Square* disebut juga dengan *Kai Kuadrat*. *Chi Square* adalah salah satu jenis uji *komparatif non parametris* yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah ordinal. (*Statistikian.com*). Menurut *patrastatistika.com* Uji *chi Square*

digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel ordinal kemudian mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud.

Rumus *Chi Square* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum (O-E)^2}{E}$$

Dimana:

$X^2$  : statistik uji chi-kuadrat

$\Sigma$  : Operator penjumlahan

O : Frekuensi yang diamati

E : Frekuensi yang diharapkan

Nilai alpha adalah ukuran *signifikansi* dalam penelitian. Nilai ini menunjukkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Semakin kecil nilai alpha, semakin besar kepercayaan kita dalam menolak hipotesis nol. (*Berotak.com*)

Penentuan nilai  $\alpha$  (alpha) tergantung dari tujuan dan kondisi penelitian. Nilai  $\alpha$  (alpha) yang sering digunakan adalah 5% dalam bidang kesehatan. Analisa data ini menggunakan *lefel of significance* ( $\alpha = \text{alpha}$ ) sebesar 5% (0,05) yaitu dengan rumus  $1 - 0,95 = 0,05$ .

Hasil analisa diambil dengan keputusan:

- a. Bila  $P \text{ value} \leq \alpha$ ,  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

- b. Bila  $P \text{ value} > \alpha$ ,  $H_0$  gagal ditolak, berarti tidak ada hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*